

**STUDI ANALISIS TERHADAP PASAL 153 AYAT (1 DAN 3)  
KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG CERAI QABLA AL-  
DUKHUL TIDAK WAJIB 'IDDAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

**MUHAMAD AFIFUDDIN**  
**NIM: 102111038**

**JURUSAN *AHWAL AL SYAHKSIYYAH***  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**  
**2014**

**Achmad Arief Budiman, M. Ag**  
Tembalang Pesona AsriL 19 Rt IV Rw IV Kramas Tembalang Semarang  
**Dr. H. Mashudi, M. Ag**  
Jl. Tunas Inti Pecangaan Kulon Rt V Rw I Jepara

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Muhamad Afifuddin

Kepada Yth.  
Pgs. Fakultas Syari'ah  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara


Nama : Muhamad Afifuddin  
NIM : 102111038  
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyah  
Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS TERHADAP PASAL 153 (AYAT 1 DAN 3) KOMPILASI HUKUM ISALAM TENTANG CERAI QOBLQ AL-DUKHUL TIDAK WAJIB 'IDDAH**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I,

  
**Achmad Arief Budiman, M. Ag**  
NIP. 19691031 199503 1 002

Semarang, 26 November 2014

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Mashudi, M. Ag**  
NIP. 19791022 200701 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SYARI'AH  
Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp.(024) 7601295 Semarang  
50185

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara : Muhamad Afifuddin  
NIM : 102111038  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Ahwal Al Syahsiyyah  
Judul : **STUDI ANALISIS TERHADAP PASAL 153 AYAT (1 DAN 3) KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG CERAI QABLA AL-DUKHUL TIDAK WAJIB 'IDDAH**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:

5 Desember 2014

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I tahun akademik 2013/2014.

Semarang, 15 Desember 2014

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Antin Lathifah, M. Ag  
NIP. 19751107 200112 2 002

Dr. H. Mashudi, M. Ag  
NIP. 19691021 200501 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Abdul Ghofur, M.A.g.  
NIP. 19670117 199703 1 001

Drs. H. Eman Sulaeman, M.H  
NIP. 19650605 199303 1 003

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Achmad Arief/Budiman, M. Ag  
NIP. 19691031 199503 1 002

Dr. H. Mashudi, M. Ag  
NIP. 19791022 200701 2 001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ  
لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ  
بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا  
كَثِيرًا (النساء: ١٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata, dan pergaulilah mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka (maka bersabarlah), karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”. (Qs. al-Nisa: 19).\*

---

\*Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, DEPAG, 1979, hlm. 119

## **PERSEMBAHAN**

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupan ku khususnya buat:

- **Orang tuaku tercinta H. Achmad Kasanudin Munawi dan Hj. To'ifatun Ni'matin Rahmah** yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menjalani hidup ini.
- **Adik- adikku Tercinta** yang kusayangi yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan studi.
- **Teman-Temanku jurusan Ahwal Al Syahksiyah, angkatan 2010 Fakultas Syariah** yang selalu bersama-sama dalam meraih cita dan asa.
- **Buat Almamaterku UIN Walisongo Semarang.**

**Penulis,**

**Muhamad Afifuddin**  
**102111038**

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam daftar kepustakaan yang dijadikan bahan rujukan.

**Semarang, 2 Nopember 2014**

**Muhamad Afifuddin**  
**NIM: 102111038**

## ABSTRAK

Sudah seharusnya (*das sollen*) perkawinan ditujukan untuk selama hidup dan kebahagiaan bagi pasangan suami istri yang bersangkutan, namun dalam kenyataannya (*das sein*) terkadang perkawinan tidak mampu dipertahankan dan berakhir dengan perceraian. Perceraian menimbulkan akibat-akibat hukum termasuk di dalamnya ada kewajiban bagi wanita untuk 'iddah. Berdasarkan hal itu yang menjadi perumusan masalah adalah bagaimana ketentuan Pasal 153 ayat (1 dan 3) Kompilasi Hukum Islam tentang cerai qabla al-dukhul tidak wajib iddah? Bagaimana relevansi Pasal 153 ayat (1 dan 3) Kompilasi Hukum Islam tentang cerai *qabla al-dukhul* tidak wajib 'iddah dengan fiqh?

Dalam menyusun skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data Primer, yaitu Pasal 153 (1 dan 3) Kompilasi Hukum Islam, dan buku pendukung yaitu Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*. Sebagai data sekunder, yaitu literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi atau studi dokumenter. Sedangkan metode analisisnya adalah pula metode deskriptif analisis.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa menurut Pasal 153 KHI tersebut bahwa fungsi 'iddah tidak hanya sebagai *baraat al-rahmi* (membersihkan rahim), tetapi juga berfungsi sebagai *ta'abbud* (mengabdikan) dan belasungkawa atas kematian suami. Oleh karena itu, adanya kemajuan teknologi yang dapat mendeteksi ada tidaknya janin dalam rahim, tidak dapat dijadikan alasan untuk menghapuskan masa 'iddah, karena fungsi 'iddah bukan hanya untuk mengetahui ada tidaknya janin dalam rahim.

Relevansi Pasal 153 ayat (1 dan 3) Kompilasi Hukum Islam dengan fiqh sebagai berikut: a) Pasal 153 ayat (1) dan (3) Kompilasi Hukum Islam ini relevan dengan fiqh perspektif Imam Syafi'i, karena menurut Imam Syafi'i bahwa tidak ada 'iddah bagi cerai qabla al-dukhul. Jadi 'iddah itu hanya berlaku jika suami istri itu sudah pernah hubungan badan, adapun berduaan atau bersunyi-sunyi dalam satu kelambu (*khalwah shahihah*), maka tidak wajib 'iddah. Pendapat Imam Syafi'i relevan atau bersesuaian dengan Pasal 153 ayat (1) dan (3) Kompilasi Hukum Islam. Karena itu dapat disimpulkan bahwa tampaknya Kompilasi Hukum Islam mengadopsi (mengambil) pendapat Imam Syafi'i.

Kata kunci : Pasal 153 ayat 1 dan 3, Kompilasi Hukum Islam, Cerai, Qobla Al Dukhul.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menanugrahkan rahmat dan pertolongan-Nya terutama terhadap yang berjuang keras dan kesungguhannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasalam, keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Penulis bersyukur dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: ***“STUDI ANALISIS TERHADAP PASAL 153 AYAT (1 DAN 3) KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG CERAI QABLA AL-DUKHUL TIDAK WAJIB ‘IDDAH”*** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Anthin Lathifah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Ahwal Al Syahksiyah dan Ibu Nur Hidayati Setyani, S.H, M.H
4. Bapak Achmad Arief Budiman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. H. Mashudi. M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan Perpustakaan Universitas yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Syari'ah UIN Walisongo, beserta staf yang telah membekali berbagai pengetahuan.



7. Bapak Drs. K.H Ahmad Hadlor Ihsan selaku pengasuh Pndok Pesantren Al-Ishlah yang telah memberi pencerahan menuju kehidupan Illahi.
8. Orang tuaku Bapak H. Ahmad Kasanudin Munawi dan Ibu Toifatun Nikmatir Rahmah yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Bapak Samuji dan ibu Zubaidah yang telah memberikan doa restu kepada saya dan putrintercintanya Ita'ul Falakhil Izzah, S. Hi
10. Teman-teman AS Angkatan 2010 dan keluarga kecilku Team KKN Posko 52 Bawen yang salalu kompak dalam suka maupun duka.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

**Penulis,**

**Muhamad Afifuddin**

**102111038**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15

### BAB II : TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG 'IDDAH

A. Pengertian 'iddah .....	17
B. Dasar Hukum 'iddah .....	19
C. Syarat Wajib 'iddah .....	21
D. Bentuk-Bentuk 'iddah .....	23
E. Sebab Terjadinya 'Iddah .....	38

### BAB III : CERAI *QABLA AL-DUKHUL* TIDAK WAJIB 'IDDAH DALAM PASAL 153 AYAT (1 DAN 3) KOMPILASI HUKUM ISLAM

A. Sekilas tentang Kompilasi Hukum Islam .....	42
1. Pengertian Kompilasi Hukum Islam .....	42
2. Latar Belakang Penyusunan Kompilasi Hukum Islam.....	45

B. Cerai Qabla al-Dukhul Tidak Wajib ‘Iddah Menurut Pasal 153 Ayat (1 dan 3) .....	62
<b>BAB IV : ANALISIS TERHADAP CERAI <i>QABLA AL-DUKHUL</i> TIDAK WAJIB ‘IDDAH DALAM PASAL 153 AYAT (1 DAN 3) KOMPILASI HUKUM ISLAM</b>	
A. Analisis terhadap Ketentuan Pasal 153 Kompilasi Hukum Islam tentang Cerai <i>Qabla al-Dukhul</i> Tidak Wajib ‘Iddah....	65
B. Relevansi Pasal 153 ayat (1 dan 3) Kompilasi Hukum Islam dengan Fiqh .....	74
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	87
C. Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**